BAB VII
PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

7.1 Kesimpulan

Budaya politik merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat dengan ciri-ciri yang khas di mana masyarakat menjadi objek dari sistem politik yang akan bertujuan membentuk menjadi masyarakat yang partisipatif, budaya politik masyarakat multi etnis di Kabupaten Pasaman Barat pada Pilkada Tahun 2015 merupakan analisis mengenai bagaimana bentuk dari budaya politik itu sendiri

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara umum sebagian besar masyarakat multi etnis pada Pilkada Pasaman Barat tahun 2015 yang lalu memiliki orientasi politik yang cukup tinggi atau masih tergolong dalam kategori sedang, dengan bentuk budaya politik subyek, dimana dalam kaitan ini, sebagian besar masyarakat di masing-masing kelompok etnis secara umum sudah mulai memiliki tingkat pengetahuan, pemahaman, keyakinan, sikap, dan ketertarikan terhadap aktifitas politik pada Pilkada Pasaman Barat tahun 2015 yang lalu meskipun sifatnya masih terbatas dan cendrung didorong oleh adanya perasaan emosional atau sentimen etnisitas dengan pasangan calon.

Selain itu, dari hasil penelitian ini, melalui uji mann whitney, juga ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari tingkat orientasi politik dan bentuk budaya politik masing-masing etnis, baik antara etnis Jawa

dengan Minang, etnis Jawa dengan etnis Mandailing, maupun etnis Minang dengan etnis Mandailing. Artinya, dari ketiga etnis yang berbeda tersebut, memiliki tingkat orientasi politik yang sama dan sama-sama tergolong dalam budaya politik subyek.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepan adalah :

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai budaya politk, namun tidak hanya pada Pilkada Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2015, tetapi juga di Kota/Kabupaten lainnya sehingga ada generalisasi mengenai budaya politik masyarakat.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa yang dominan mempengaruhi budaya politik masyarakat pada Pilkada Kabupaten Pasaman dengan waktu yang berbedan dan variabel yang juga berbeda.

3. Masyarakat Pasaman Barat harus mampu meningkatkan budaya politik partisipan, sehingga dapat memenuhi syarat demokrasi partisipatif. Hal ini bisa terwujud dengan cara pengingkatan orientasi politik, tidak hanya dalam kegiatan Pilkada, akan tetapi dalam lingkaran sistem politik seperti kebjakan.

4. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal melihat karakteristik budaya politik masyarakat. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih giat dalam upaya peningkatan budaya politik yang berujung pada budaya politik partisipan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA